

ABSTRAK

ISTRI PENCARI NAFKAH POKOK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA NGURI KECAMATAN LEMBEBAN KABUPATEN MAGETAN)

Salah satu fenomena yang terjadi pada keluarga yang miskin adalah cara mendapatkan dan mempertahankan hidupnya, yaitu dengan cara bekerja seoptimal mungkin baik suami maupun istri. Tetapi yang terjadi di Desa Nguri ini dengan keadaan ekonomi yang sulit wanita bekerja lebih dengan pengetahuan yang tidak banyak menggunakan tenaga dan upaya apapun untuk menopang hidup keluarganya.

Semakin tinggi tingkat kebutuhan hidup dan biasanya tingkat penghasilan yang masih belum bisa mencukupi, maka tak pelik heran masih mengharuskan para wanita (istri) untuk membantu para suami untuk mencari sumber kehidupan atau nafkah untuk membantu menunjang perekonomian keluarga. Setelah menjadi seorang ibu, menjadi sumber pencari nafkah, wanita pun tak bisa melepaskan peran mereka yaitu harus mengurus keluarganya dengan sebaik-baiknya.

Dengan menggunakan metode analisis kualitatif diketahui bahwa istri mempunyai peran penting terhadap perekonomian keluarga, apalagi istrilah yang menjadi tulang punggung nafkah keluarganya. Wanita bekerja dan juga mengurus pekerjaan domestik dan rumah tangga. Dan kebanyakan wanita di Desa Nguri ini pada umumnya bekerja di sektor informal karena pendidikan yang kurang dan dengan kemampuan yang dimilikilah yang menjadi modal utama.

Dengan mejadi tulang punggung keluarga, menjadikan wanita kurang mampu melakukan kewajiban-kewajibannya sebagai seorang istri yang baik dan taat. Wanita yang bekerja diluar rumah seharusnya tetaplah menjaga kehormatan diri dan norma-norma sehingga tidak menimbulkan kecemburuan suami dan tetap menjaga keharmonisan keluarga.

KATA KUNCI: Perempuan, Kemiskinan.